**ABSTRACT**

Mushaddaq. 2018. Sara Mills Discourse Analysis on "Pelakor" Discourse in Online Media Detik.com and Tribunnews.com. Indonesian Education Department. STKIP PGRI Bangkalan.

**Keywords:** Discourse, News

Media discourse was an impartial media, it tend to display certain actors as subjects that defined certain events or groups in news discourses that affected meaning when accepted by the public. That position was a part of the text element, in the sense that those who had the opportunity to defined reality that will display other events or groups into certain forms of discourse structure when presented to the public.

This research aimed to determine the position of the subject-object and the position of the writer-reader in the news discourse about the actors that existed on the online media of detik.com and tribunnews.com used the Sara Mills model discourse analysis theory. To achieved this goal, questions were found about how the subject-object position and the position of the writer-reader about the perpetrator's news on the online media of detik.com and tribunnews.com.

The approach used in this research was a qualitative approach with content analysis. Data collection method used was documentation method with note-taking technique. Data sources and the subject of this research were news about actors at detik.com and tribunnews.com.

The results of this research showed how one party, group, person, idea and event were displayed in a certain way and marginalized in the news about the perpetrators at detik.com and tribunnews.com. The position of the subject (narrator) tend to be dominated by the female Nila who was accused of being the actor, while Ovie the woman who had accused Indigo as the actor tend to be portrayed as an object (told). While the author positions as Nila who was giving information to the journalists, so the news text that appeared direct the reader to interpret the text from Nila’s point of view. The position of the reader who cannot interfere with the form of news discourse issued by detik.com and tribunnews.com contained in this research that said the position of the subject was something that cannot be changed and the reader cannot argue if there was a discrepancy.

ABSTRAK

Mushaddaq 2018. Analisis Wacana Sara Mills pada Wacana “Pelakor” dalam Media *Online* Detik.com dan Tribunnews.com. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I; Sakrim, M.Pd Pembimbing II; Rozekki, M.Pd.

Kata kunci; Wacana, Berita

Wacana media bukanlah sarana yang tidak berpihak, tetapi cenderung menampilkan aktor tertentu sebagai subjek yang mendefinisikan peristiwa atau kelompok tertentu dalam wacana berita yang mempengaruhi pemaknaan ketika diterima oleh khalayak. posisi itulah yang menjadi bagian unsur teks, dalam arti pihak yang mempunyai kesempatan untuk mendefinisikan realitas akan menampilkan peristiwa atau kelompok lain ke dalam bentuk struktur wacana tertentu ketika dihadirkan kepadak khalayak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca dalam wacana berita tentang pelakor yang ada pada media *online* detik.com dan tribunnews.com dengan menggunakan teori analisis wacana model Sara Mills. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dimunculkan pertanyaan tentang bagaimana posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca mengenai berita pelakor yang ada pada media *online* detik.com dan tribunnews.com.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis *content* atau analisis isi. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan teknik baca catat. Sumber data dan subjek penelitian ini adalah berita tentang pelakor di detik.com dan tribunnews.com.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana satu pihak, kelompok, orang, gagasan dan peristiwa ditampilkan dengan cara tertentu dan dimarginalkan dalam berita tentang pelakor di detik.com dan tribunnews.com. posisi subjek (pencerita) cenderung di dominasi oleh Nila wanita yang dituduh sebagai pelakor, sedangkan Ovie wanita yang sudah menuduh Nila sebagai pelakor cenderung di poisikan sebagai objek (yang diceritakan). Sementara penulis memposisikan sebagai Nila yang sedang memberikan keterangan kepada pihak wartawan, sehingga teks berita yang dimunculkan mengarahkan pembaca untuk menafsirkan teks tersebut dari sudut pandang Nila. Posisi pembaca yang tidak bisa mengganggu gugat bentuk wacana berita yang dikeluarkan oleh detik.com dan tribunnews.com yang terdapat pada penelitian ini bahwa perkataan posisi subjek merupakan hal yang tidak bisa diubah dan pembaca tidak bisa berargumen bila ada ketidak sesuaian.